

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Syafira Pekanbaru merupakan sebuah rumah sakit swasta yang berdiri di Kota Pekanbaru. Awalnya, RS Syafira Pekanbaru berasal dari praktek mandiri oleh dr. Khairul Nasir, Sp. OG yang bergabung dengan Apotek Bertuah pada tahun 2002. Kemudian pada tahun 2006, dr. Khairul Nasir, Sp. OG mengembangkan praktek tersebut menjadi Klinik Syafira yang beroperasi di sebuah ruko dengan fasilitas dan tenaga kesehatan yang masih terbatas.

Pada tahun 2009, Klinik Syafira berkembang menjadi Rumah Sakit Bedah dan Kebidanan Syafira. Pada masa ini, RS Syafira menempati gedung lima lantai dengan kapasitas 114 tempat tidur rawat inap serta dilengkapi layanan Instalasi Gawat Darurat 24 jam, disertai peningkatan mutu pelayanan dan fasilitas medis. Jumlah karyawan pun meningkat menjadi lebih dari 200 orang dan RS Syafira berhasil meraih akreditasi tingkat Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sebagai bukti terpenuhinya standar pelayanan rumah sakit yang prima.

Seiring perkembangan yang pesat, pada tahun 2017 RS Syafira memperluas fasilitasnya dengan membangun gedung baru setinggi 11 lantai yang mampu menampung 184 kamar rawat inap, didukung lebih dari 600 karyawan serta kelengkapan sarana medis

yang modern dan memadai. Dengan perkembangan tersebut, RS Syafira dapat memberikan pelayanan yang nyaman bagi pasien dan mampu bersaing secara sehat dengan rumah sakit swasta lainnya di Pekanbaru

Saat ini, RS Syafira Pekanbaru berstatus sebagai rumah sakit umum swasta Tipe C yang terakreditasi Paripurna KARS (tingkat akreditasi tertinggi) dan menyediakan beragam layanan spesialis bagi masyarakat. Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, RS Syafira perlu memastikan bahwa alur pelayanan pasien berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam hal tersebut adalah pengelolaan sistem antrean pasien yang tertib, terstruktur, dan terorganisasi dengan baik. Pengelolaan antrean yang baik sangat berpengaruh terhadap waktu tunggu pasien serta kelancaran operasional unit pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem antrean berbasis web dengan fitur pemanggilan nomor antrean secara real-time sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

Sistem antrean berbasis web yang dibangun oleh penulis dirancang agar dapat digunakan secara offline melalui jaringan lokal rumah sakit, sehingga operasional sistem tidak bergantung pada koneksi internet. Pada sistem ini, pasien atau pengunjung cukup memilih jenis antrean yang tersedia melalui tampilan kiosk berbentuk tombol, tanpa perlu memilih jenis antrean secara manual. Setelah jenis antrean dipilih, sistem secara otomatis akan menghasilkan nomor antrean sesuai dengan kategori pasien yang

dipilih. Setiap nomor antrean dibentuk dari kombinasi kode tertentu yang merepresentasikan jenis antrean serta nomor urut pasien, sehingga setiap tiket antrean bersifat unik dan mudah dikenali. Nomor antrean yang telah diambil oleh pasien akan tersimpan di dalam sistem dan masuk ke dalam daftar tunggu.

Petugas operator pada masing-masing loket dapat memanggil nomor antrean melalui antarmuka aplikasi operator dengan menekan tombol panggil. Secara real-time, nomor antrean yang dipanggil akan langsung ditampilkan pada layar monitor antrean (display) beserta informasi loket yang memanggil. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan fitur suara otomatis (text-to-speech) yang akan mengumumkan nomor antrean serta tujuan loket kepada pasien.

Dengan adanya sistem antrean berbasis web ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan antrean pasien, mempercepat proses pelayanan, mengurangi waktu tunggu, serta meningkatkan kepuasan pasien dan kinerja petugas pelayanan di Rumah Sakit Syafira Pekanbaru.

1.2 Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 26 Agustus 2025 – 26 Desember 2025

Waktu Kerja : Senin – Jumat (08.00 – 17.00 WIB)
Sabtu (08.00 – 14.00 WIB)

Tempat : Rumah Sakit Syafira Pekanbaru

Bidang Kerja : IT
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.134,
Kelurahan Tengkerang Tengah,
Kec. Marpoyan Damai,
Kota Pekanbaru, Riau

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja.
2. Memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah Kerja Praktik pada semester 7 Program Studi Teknik Informatika Politeknik Caltex Riau.
3. Meningkatkan wawasan, kemampuan, serta pengalaman dalam menghadapi tantangan di lingkungan profesional.
4. Memperdalam pemahaman tentang peran Full-stack Web Developer, khususnya dalam penggunaan teknologi seperti PHP dengan framework Laravel 9 untuk pengembangan aplikasi web sistem antrean di rumah sakit.
5. Memberikan kontribusi nyata melalui proyek pengembangan sistem antrean berbasis web yang membantu operasional pelayanan pasien di rumah sakit.
6. Mengaplikasikan kemampuan pemrograman dan desain

antarmuka web dalam membangun sistem antrean real-time yang interaktif dan sesuai kebutuhan pengguna di lingkungan rumah sakit.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1.4.1 Bagi Mahasiswa (Penulis)

Adapun manfaat kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata di lingkungan rumah sakit.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai pengembangan sistem berbasis web, khususnya sistem antrean di institusi pelayanan kesehatan.
3. Melatih kemampuan problem solving dan penyusunan solusi berbasis teknologi informasi secara langsung di lapangan.
4. Mengasah keterampilan bekerja dalam tim serta komunikasi profesional di lingkungan kerja.
5. Menambah pengalaman kerja sebagai bekal menghadapi dunia industri di masa mendatang.
6. Menyusun laporan kerja praktik sebagai bukti pencapaian

kompetensi dan pemenuhan persyaratan akademik.

1.4.2 Bagi Instansi (RS Syafira Pekanbaru)

Adapun manfaat kerja praktik bagi instansi adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kontribusi berupa sistem antrean berbasis web dengan fitur pemanggilan real-time sebagai hasil dari pelaksanaan kerja praktik mahasiswa.
2. Berpotensi meningkatkan kualitas layanan dan ketertiban dalam pengelolaan antrean pasien.
3. Memberikan kemudahan bagi petugas dalam memantau dan memanggil antrean secara efisien.
4. Mempererat hubungan kemitraan antara institusi pendidikan dengan pihak rumah sakit melalui program kerja praktik.
5. Berperan aktif dalam membantu mahasiswa mengembangkan kompetensinya di dunia kerja.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan (Politeknik Caltex Riau)

Adapun manfaat kerja praktik bagi institusi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan umpan balik dari dunia industri dalam menyempurnakan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan lapangan.
2. Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan rumah sakit melalui pelaksanaan kegiatan kerja praktik mahasiswa.

3. Memperkuat reputasi kampus melalui keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata yang berkontribusi bagi masyarakat.
4. Menjadikan hasil kerja praktik sebagai bahan ajar atau studi kasus bagi mahasiswa lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
	Pembahasan tentang informasi umum mengenai pelaksanaan kerja praktek seperti latar belakang, tujuan, manfaat, waktu dan tempat, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.
BAB II	PROFIL PERUSAHAAN
	Pembahasan mengenai Rumah Sakit Syafira Pekanbaru berisi sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, serta lokasi instansi
BAB III	LANDASAN TEORI
	Dasar teori yang digunakan dalam kerja praktek.
BAB IV	PEMBAHASAN
	Berisi proses atau kegiatan produksi yang dilakukan saat kerja praktek.
BAB V	PENUTUP

Bagian yang berisi kesimpulan atau rangkuman dari pelaksanaan kerja praktek dan saran.